

## Kemampuan Komponen Arus Kas untuk Memprediksi Dividen Masa Depan

Oleh

Reni Farwitawati

Fakultas Ekonomi Univ. Lancang Kuning

### Abstrak

*Cash flow statement is a report that provides information about the company's cash receipts and payments during a certain period. The report is useful to the ability of a company to obtain a net cash inflows in the future, estimating the company's ability to pay debt and dividends, to evaluate the company's need for external financing, equalize the difference between net income reported in the cash and non-cash from investing activities and financing during the period. Cash flow statement explains changes in cash a company during the period. When companies invest in short-term investments are highly liquid, the report describes the changes during the period in terms of cash and equivalents. The research looked at the components of cash flow ability to predict future dividends. The results showed operating cash inflows and outflows surgery can predict future cash flows.*

### 1.1. Latar Belakang

Perekonomian dunia terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan yang terjadi diantaranya adalah kemajuan dibidang keuangan dan investasi. Dunia usaha menuntut adanya informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Untuk memperoleh informasi yang berguna bagi para pelaku bisnis, akuntansi ikut berperan dalam menyediakan informasi yang diperlukan. Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang mengkomunikasikan keadaan keuangan dari hasil operasi perusahaan pada periode tertentu kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

Komponen laporan keuangan salah satunya adalah laporan aliran kas. Arus kas merupakan penerimaan kas dan pembayaran kas (pengeluaran kas). Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang digolongkan sesuai dengan kegiatan utama: operasi, investasi, dan pembelanjaan. Laporan tersebut melaporkan arus kas masuk bersih atau setara kas keluar bersih dari setiap kegiatan dan untuk semua kegiatan usaha. Penelitian Suadi (1998) telah menunjukkan bahwa laporan arus kas dapat digunakan sebagai prediksi jumlah pembayaran dividen yang terjadi dalam satu tahun setelah terbitnya laporan kas tersebut. Dengan demikian laporan arus kas dapat bermanfaat dalam memprediksi pembayaran dividen. Pelaporan arus kas menggunakan dua metode yaitu metode langsung dan metode tidak langsung menurut IAI (2009:PSAK No.2). Metode langsung menunjukkan komponen penerimaan dan pengeluaran kas seperti penerimaan kas dari pelanggan, dan pengeluaran kas untuk dibayarkan ke pemasok dan karyawan..

Salah satu komponen penting laporan keuangan adalah laporan arus kas. laporan arus kas merupakan laporan yang penting setelah neraca dan laporan laba/rugi. Laporan arus kas menyediakan informasi mengenai perubahan kas dan setara kas yang terjadi pada suatu periode tertentu. Laporan arus kas mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan, dari mana kas tersebut diperoleh dan kas tersebut dibelanjakan. Laporan arus kas merupakan laporan yang menyediakan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran kas perusahaan selama periode tertentu. Laporan tersebut berguna untuk

kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh arus kas masuk bersih dimasa mendatang, memperkirakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dan deviden, mengevaluasi kebutuhan perusahaan akan pembiayaan eksternal, menyamakan perbedaan antara laba bersih yang dilaporkan dalam kas dan non-kas dari kegiatan investasi dan pembiayaan selama periode tersebut. Laporan arus kas menjelaskan perubahan dalam kas sebuah perusahaan selama satu periode. Bila perusahaan berinvestasi dalam investasi jangka pendek yang sangat likuid, laporan tersebut menjelaskan perubahan selama periode tersebut dalam hal kas dan ekivalennya.

Arus kas merupakan penerimaan kas dan pembayaran kas (pengeluaran kas). Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang digolongkan sesuai dengan kegiatan utama entitas : operasi, investasi, pendanaan. Laporan tersebut melaporkan arus kas masuk bersih atau arus kas keluar bersih dari setiap kegiatan dan untuk semua kegiatan usaha. Horngren dan Harison terjemahan Dewo *et al.*(1993). Dalam PSAK No. 2 (2009) dinyatakan bahwa laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan. Perbedaan penyajian laporan arus kas antara metode langsung dan metode tidak langsung terletak pada penyajian arus kas berasal dari kegiatan operasi. Dengan metode langsung, arus kas dari kegiatan operasional dirinci menjadi arus kas masuk dan arus kas keluar. Arus kas masuk dan keluar dirinci lebih lanjut dalam beberapa jenis penerimaan atau pengeluaran kas. Sementara itu dengan metode tidak langsung, arus kas dari operasional ditentukan dengan cara mengoreksi laba bersih yang dilaporkan dilaporan laba rugi dengan beberapa hal seperti biaya penyusutan, kenaikan asset lancar dan hutang lancar serta laba/rugi karena pelepasan investasi. Berikut ini diberikan contoh bentuk laporan arus kas dengan metode langsung dan metode tidak langsung.

Penelitian ini melihat kemampuan komponen arus kas metode langsung lebih akurat dari pada model komponen arus kas metode tidak langsung untuk memprediksi dividen masa depan.

## **Konsep deviden dan prediksi**

### **- Deviden**

Kebijakan deviden merupakan kebijakan yang berkenaan dengan keputusan pembagian laba keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan (Heriningsih, 2007). Keseluruhan laba tersebut dapat dibagikan kepada pemegang saham, atau seluruh laba akan ditahan untuk investasi dalam perusahaan, atau sebagian dari laba tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham dan sebagian akan ditahan dalam perusahaan. Keputusan mengenai pembagian laba bersih yang diperoleh perusahaan mempunyai banyak aspek maupun alternative, antara lain meliputi pembayaran deviden tunai, deviden saham (*stock dividen*), pemecahan deviden (*Stock split*). Salah satu aspek yang utama dari kebijaksanaan deviden adalah pembayaran deviden tunai (*cash dividen*) kepada para pemegang sahamnya. Keputusan tersebut tidak terlepas dari kebijaksanaan lainnya, yaitu merupakan bagian utama dari fungsi keuangan perusahaan, yaitu kebijaksanaan investasi dan kebijaksanaan pembelanjaan (Heriningsih, 2007).

### **- Konsep prediksi**

Prediksi merupakan dugaan atau perkiraan mengenai terjadinya suatu kejadian atau peristiwa di waktu yang akan datang, Supranto (1993) dalam Purwatiningsih (2002). Prediksi diperlukan karena lingkungan usaha mengandung unsur ketidakpastian. Prediksi diperlukan dalam rangka mengambil keputusan yang tepat. Prediksi biasanya didasarkan atas data historis. Prediksi dapat bersifat kualitatif dan kuantitatif. Prediksi kualitatif

berbentuk bukan angka, sedangkan prediksi kuantitatif berbentuk angka atau bilangan. Prediksi kuantitatif meliputi prediksi tunggal (*Piont Freecast*) dan prediksi interval (*Interval prediction*). Prediksi tunggal hanya terdiri dari satu nilai, sedangkan prediksi interval merupakan prediksi yang berupa interval yang dibatasi oleh nilai batas bawah dan batas atas.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 sampai dengan 2013.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Pengujian hipotesis model prediksi deviden masa depan dengan komponen arus kas metode langsung**

Pengujian ini menggunakan analisis regresi berganda yaitu analisis yang bertujuan untuk memodelkan prediksi deviden masa depan dengan komponen arus kas metode langsung, atau Analisis Regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen atau prediktor, baik secara bersama-sama / simultan maupun secara individu/parsial.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai t hitung untuk Arus kas masuk operasi diketahui sebesar 1.800 dengan signifikan sebesar 0.078. dan Arus kas keluar operasi sebesar -0.062 dengan signifikan 0.951. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H2 ditolak.

Dari pengujian hipotesis dengan model prediksi deviden masa depan dengan komponen arus kas metode langsung dapat dijelaskan bahwa didapat R square sebesar 0.063 atau 6.3% dapat diartikan bahwa variabel dependen tidak mampu dijelaskan oleh variabel tersebut sebesar 6.3%, dapat dikatakan lebih banyak variabel lain yang tidak diteliti tidak memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap prediksi deviden. Pengujian model dijelaskan arus kas masuk tidak berpengaruh dengan angka 1.800, sedangkan arus kas keluar tidak berpengaruh signifikan dengan angka -0.062 sehingga dapat dikatakan arus kas keluar tidak signifikan dikatakan arus kas keluar tidak dapat memprediksi deviden akan datang.

Berdasarkan pada hasil perhitungan diperoleh angka signifikansi sebesar 0.209. Dimana angka  $0.209 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak ada hubungan linear antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Thiono (2005) dan Purwanti (2010) yang menyatakan bahwa arus kas masuk operasi dan arus kas keluar operasi dapat memprediksi arus kas masa depan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana arus kas keluar dapat memprediksi deviden masa depan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Purnawanti (2010) menyatakan bahwa arus kas keluar operasi tidak bisa memprediksi deviden masa depan.

#### **Pengujian hipotesis model prediksi deviden masa depan dengan komponen arus kas metode tidak langsung.**

Pengujian hipotesis ini juga menggunakan analisis regresi berganda yaitu analisis yang bertujuan untuk memodelkan prediksi deviden masa depan dengan komponen arus kas metode tidak langsung. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai t

hitung untuk variabel Laba bersih diketahui sebesar 4.257 dengan signifikan sebesar 0.000, dan nilai aktual sebesar 7.803 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H2 diterima.

Model prediksi deviden masa depan dengan komponen arus kas metode tidak langsung dapat dijelaskan bahwa didapat R Square sebesar 0.886 atau 88.6% dapat diartikan bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel tersebut sebesar 88.6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak teliti. Pada pengujian regresi diatas diperoleh angka 0.061 tetapi laba bersih dapat berpengaruh signifikan dengan angka 0.000, berbeda dengan jumlah aktual perusahaan tidak berpengaruh signifikan dengan angka 0.000 sehingga dapat dikatakan jumlah perusahaan dapat memprediksi deviden akan datang.

Berdasarkan pada hasil perhitungan diperoleh angka signifikansi sebesar 0.000. Dimana angka  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak ada hubungan linear antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Thiono (2005) dan purwanti (2010) yang menyatakan bahwa arus kas masuk operasi dan arus kas keluar operasi dapat memprediksi arus kas masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adelegan, Olantundum J.2003. An Emprical Analysis of the Relationship between Cash Flows and Dividend Changes in Nigeria. *R&D Management* 15:35-49.
- Anoraga.2003. Pengertian dari Devide. Skripsi. Padang : Universitas Bung Hatta.
- Badan Pengawasan Pasar Modal. Penerbitan Peraturan Bapepam dan Penjelasn Kasus Pelanggaran dibidang Pasar Modal. [http:// www.bapepam.go.id/news/maret\\_2000\\_24\\_Januari\\_2005](http://www.bapepam.go.id/news/maret_2000_24_Januari_2005)
- Bart, Mary E., Donald P. Cram, dan Karen K Nelson. 2001. Accruals and the Prediction of future Cash Flows. *The Accounting Rreview*. Vol 76:27-57.
- Drtina, Ralph E. Dan James A. Largy III. 1985. Pitfalls in Calculating Cash Flow from Operations. *The Accounting Review*. Vol LX : 314-326.
- Erliza. 2003. Pengertian Laporan Arus Kas dan Tujuan Laporan Arus Kas. *Skripsi*. Padang, Universitas Putra Indonesia
- Efendri. 1993. Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan dalam Kebijakan Pembayaran Dividen oleh Perusahaan-perusahaan Go Publik di Indonesia. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Emory, C.W., dan D.R. Cooper. *Business Research Methods*. Homewood, IL : Irwin, 1991.
- Fairfield, P.M., R.J. Sweeney, dan T.L. Yohn. 1996. Accounting Classification and the Predictive Conent of Earnings. *The Accounting Review*. Vol 71 (3): 337-355.
- Financial Accounting Standar Bord. 1978. *Statements of financial Accounting Concept*. Connecticut: John Willey and Sons Inc.
- Green, William H. 2000 *Econometric Anlysis*. New York: Prentice Hall International Inc.
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Basic Economitrics*. Singapore: McGraw Hill.
- Harnanto. 2003. Tentang Konsep Dividen *Skripsi*. Padang : Universitas Bung Hatta.
- Haryadi, Bambang. 2002. Analisis Kemampuan Prediksi Laporan Arus Kas Operasi Metode Langsung dan Tidak Langsung. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

- Parawiyati dan Zaki Baridwan. 1998. Kemampuan Laba dan Arus Kas dalam Memprediksikan Laba dan Arus Kas Perusahaan Go Publik di Indonesia. *Journal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol1: 1-11.
- Purwati, Dewi, ipung. 2010. Perbandingan Keakuratan Model Arus Kas Metode Langsung dan Tidak Langsung Dalam Memprediksi Arus Kas dan Deviden Masa Depan. *Tesis Semarang* : Universitas Semarang.
- Wolk Harry I., Michael G. Tearney, dan James L Dodd. 2001. *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*. Cincinnati: South Western Publishing Co.
- Susanto. 2006. Pengertian Dividen. *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Warsini. 2003. Kebijakan dari deviden. *Skripsi*. Pasang: Universitas Bung Hatta.
- Widyantoro, Styawan. 1995. Analisis Beberapa Faktor yang berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Badan Usaha Milik Negara Bentuk Perseroan. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- BEI.2011 Laporan audit tahunan 2009-2011 dari <http://www.BEI.co.id>.